

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
--------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Interview Guide.....	56
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	58
Lampiran 3 Revisi Dosen 1	107
Lampiran 4 Revisi Dosen 2	108
Lampiran 5 Revisi Dosen 3	109
Lampiran 6 Kartu Bimbingan.....	110
Lampiran 7 Turnitin.....	112

LAMPIRAN

Lampiran 1 Interview Guide

No	Narasumber	Fokus Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
	Remaja 16 – 24 Tahun	Gambaran Umum dan Identitas Narasumber	1. Siapa nama anda? 2. Berapa usia anda? 3. Apa pekerjaan anda?
		Bullying	1. Apa informasi umum soal Bullying yang anda ketahui? 2. Apakah anda punya pengalaman pribadi terkait bullying? 3. Menurut anda, apa sih yang menjadi latar belakang orang bisa terjebak ke dalam lingkaran bullying?
		Film “All About Lily Chou-Chou”	1. Apa motivasi anda menonton film All About Lily Chou-Chou? 2. Menurutmu film All About Lily Chou-Chou membahas apa sih? 3. Setuju atau tidak kalau film All About Lily Chou-Chou itu membahas Bullying?

No	Narasumber	Fokus Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
			4. Menurut anda representasi bullying di film All About Lily Chou-Chou itu di scene apa? dan kenapa? 5. ketika menonton film All About Lily Chou-Chou, apakah anda merasa triggered? bisa anda ceritakan pengalaman ketika menonton film tersebut? 6. apakah anda mempunyai sudut pandang baru terhadap kasus Bullying setelah melihat film All About Lily Chou-Chou?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Narasumber 1 (Al Faathir)	
Pewawancara	Halo kak, mungkin boleh perkenalan dulu nama nya siapa? Usia anda berapa? Tinggal di mana, dan kesibukannya apa nih?
Narasumber 1	Perkenalkan nama saya Al Faathir, Umur saya 16 tahun, tinggal di Banjarmasin, untuk kesibukan sekarang bersekolah dan berteater
Pewawancara	Wah halo Faathir, kebetulan kamu anak teater nih berarti suka nonton film juga ya?
Narasumber 1	: Iya salah satu yang memotivasi saya untuk berteater adalah dari menonton film
Pewawancara	Wah keren, oh iya waktu itu aku lihat kamu posting stills film All About Lily Chou-Chou di sosial media, kamu udah nonton film tersebut? Apa sih yang memotivasi kamu nonton film All About Lily Chou-Chou?
Narasumber 1	: Iya benar sekali saya sudah menonton film tersebut, Untuk motivasinya karena waktu itu sekitaran tahun 2022 stills film All About Lily Chou-Chou berkeliaran di timeline twitter saya (yang sekarang jadi X) melihat Cinematography All About Lily Chou-Chou memotivasi saya menonton Film tersebut karena untuk pada saat itu saya belum menemukan film yang visualnya seperti All About Lily Chou-Chou

Pewawancara	Oh jadi kamu termotivasi untuk menonton film tersebut karena visualnya ya faathir? Lalu setelah menonton, menurutmu film All About Lily Chou-Chou itu membahas apa?
Narasumber 1	Yap, Betul Sekali. Setelah Menonton menurut saya Film All About Lily Chou-Chou membahas tentang pergulatan remaja menghadapi turbulensi hidup fase remaja dengan beberapa masalah yang sangat 'Fucked Up' untuk seorang remaja. Kita dibawa Shunji Iwai menelusuri permasalahan remaja yang mungkin tidak terlihat oleh media dan lain-lainnya dan Shunji Iwai membawa penonton bagaimana remaja melakukan eskapisme dengan masalah, atau bahasa simple nya lari dari masalah melalui musik
Pewawancara	Oh jadi menurut kamu, film All About Lily Chou-Chou membahas kehidupan fase remaja yang cukup rumit ya? Salah satunya kasus bullying?
Narasumber 1	Yap betul sekali, karena saya salah satu korban bullying saya merasa terlihat melalui karakter hoshino walaupun karakternya cukup brengsek
Pewawancara	Sorry to hear that faathir. Lalu ketika menonton film tersebut apakah kamu merasa triggered? Atau mungkin ada pengalaman lain ketika menonton film tersebut?
Narasumber 1	Iya makasih, sekarang saya sudah sehat wal afiat. Aamiin. Ya ada beberapa adegan film itu yang membuat saya triggered karena kembali mengingat masa-masa pada saat itu, untuk pengalaman lain ketika selesai menonton saya merasa hampa.
Pewawancara	Wah, memang cukup triggering dan dalam ya film All About Lily Chou-Chou ini. Lalu menurut kamu pribadi, definisi bullying itu seperti apa sih thir? dan representasi bullying di film all about lily choy-chou ini di scene apa? Dan kenapa?

Narasumber 1	kalau definisinya sih menurut aku ya bullying itu tindakan yang mengganggu dan membuat tidak nyaman orang lain yang lebih lemah, salah satu contoh nya kayak mengolok-mengolok secara keroyokan, nah kalau untuk adegan yang merepresentasi bullying menurut saya ada di adegan seingat saya saat Yuichi dan kawan-kawan baru pulang dari menonton pertandingan permainan baseball? dan pada saat hoshino dan yuichi mengkonfrontasi sekelompok cewek yang bisa dibilang pembully. dan yang paling parah adalah saat adegan “gudang kosong” yang triggering.
Pewawancara	Wah iya ya, dua adegan itu lumayan krusial di film itu, apalagi adegan di gudang kosong lumayan bikin mixed feeling banget ketika menontonnya ya. Lalu menurut Faathir sendiri apa ya yang menjadi latar belakang seseorang bisa terjebak dalam lingkaran Bullying?
Narasumber 1	Menurut saya yang menjadi latar belakang seseorang bisa terjebak dalam lingkaran bullying adalah bisa dari keluarga yang kurang perhatian terhadap anaknya dan karena mungkin bisa dibilang masa anak-anak atau bisa dibilang bahasa kasarnya remaja tolol terkadang di fase itu para remaja begitu “iseng” yang berlebihan sampai tidak tahu apakah itu membuat perasaan seseorang yang diisengi.
Pewawancara	Jadi menurut Faathir latar belakang seseorang bisa masuk ke dalam lingkaran pembullying itu salah satunya dari faktor keluarga ya? Saya pribadi juga merasa begitu sih Faathir, karena beberapa kali saya lihat di sekitar saya itu seseorang yang terlibat dalam lingkaran pembullying itu dia tidak mendapat perhatian yang baik dari orang tua nya. Lalu kamu pribadi apakah punya sudut pandang baru terhadap kasus bullying setelah melihat film All About Lily Chou-Chou, thir?
Narasumber 1	Yap benar, iya saya mempunyai sudut pandang terhadap kasus bullying. Jika seseorang yang dibully sudah

	mencapai batasnya atau bisa dibilang mentalnya sudah tidak stabil korban akan melakukan hal yang dipandang "buruk" oleh khalayak masyarakat dan menurut saya itu membuka pandangan baru walaupun menurut saya kasus ini sudah lumayan banyak di Indonesia
Pewawancara	Menarik nih, jadi bisa diartikan juga bahwa pelaku bullying itu ada kemungkinan dia pernah menjadi korban bullying di masa lampau ya?
Narasumber 1	Yap benar sekali, karena bisa dibilang saya pernah seperti itu juga waktu jadi remaja tolol
Pewawancara	Oh berarti kamu pernah juga di posisi menjadi pelaku bullying ya thir? Untung sudah berhenti ya thir
Narasumber 1	Iya betul sekali. syukurnya sudah berhenti, walaupun terkadang masih terpikir di waktu kosong
Pewawancara	Okey sepertinya cukup untuk wawancaranya, terima kasih banyak ya atas waktu dan jawabannya Faathir
Narasumber 1	Ashiap terimakasih kembali bang

Narasumber 2 (Lambang Akbar)	
Pewawancara	Halo, mungkin bisa perkenalan dulu dari nama, umur, dan pekerjaan atau kesibukannya?
Narasumber 2	Halo, saya Lambang Akbar Ramadhan, usia 23 tahun. Kesibukannya sehari-hari sedang menggeluti freelance translator, aktif juga sebagai gitaris di Decemberism dan Firstrate, dan stage crew Drizzly.
Pewawancara	Halo mas Lambang, saya lihat-lihat anda suka menonton film ya? Dan beberapa waktu lalu pernah ngomongin film All About Lily Chou-Chou nih, motivasi kamu menonton film tersebut itu apa sih mas?

Narasumber 2	Hahaha, iya lumayan suka film. Sebenarnya pertama kali nonton All About Lily Chou-Chou tuh karena penasaran aja cut scene-nya yang terasa psikedelik itu sering muncul di Twitter. Kalo gak salah udah beberapa waktu yang lalu. Jadi coba nonton deh.
Pewawancara	Wah iya ya, memang visual film All About Lily Chou-Chou lumayan menarik dan saat itu lumayan ramai orang yang mengunggah cut-scene nya hahaha. Kalau menurut mas Lambang sendiri, film tersebut membahas apa sih mas?
Narasumber 2	Kalo menurutku tentang kehidupan remaja si Yuichi. Kehidupan remaja yang dijalani Yuichi dan remaja di sekitarnya tuh termasuk rumit menurutku, contoh masyarakat yang kejam dan kasar. Nah salah satu sarana buat melarikan diri ini adalah musiknya Lily, Lily Chou-Chou.
Pewawancara	Berarti menurut kamu, film tersebut bercerita soal kehidupan remaja yang cukup rumit ya? Kamu setuju gak kalau film All About Lily Chou-Chou bercerita soal bullying?
Narasumber 2	Iya setuju. Yuichi, tokoh utama, mendapat perlakuan bullying dari teman-teman kelasnya. Pewawancara: Pewawancara:
Pewawancara	Sebelumnya, definisi Bullying menurut mas Lambang sendiri bagaimana ya?
Narasumber 2	Bullying menurutku sih "make fun" atau berbuat "lucu" yang sebenarnya gak lucu ke

	orang lain yang dianggap lebih lemah. Jadinya bullying ini akrab dengan tindakan kekerasan dan penindasan, baik fisik ataupun verbal.
Pewawancara	Sepakat sama mas Lambang. Lalu menurut mas Lambang sendiri representasi bullying di film All About Lily Chou-Chou sendiri itu terdapat di scene apa? Dan kenapa?
Narasumber 2	Di scene sewaktu Yuichi diolok-olok Hoshino Shunsuke, dan berujung Yuichi yang dipaksa ikut berbuat kejahatan bersama Hoshino. Mohon koreksinya, karena udah cukup lama gak rewatch film ini.
Pewawancara	Oh, itu adegan selanjutnya yang naik kereta itu bukan ya? Hahaha saya juga ada beberapa scene yg lupa nih. Oiya sebelumnya maaf agak sensitif, kalau dirasa tidak ingin dijawab juga tidak papa, mas Lambang sendiri apakah punya pengalaman pribadi terkait bullying?
Narasumber 2	Iya kalau ga salah sih. Pengalaman bullying ya? Seingat saya pernah beberapa kali dapet bullying, walaupun gak terlalu besar juga menurut saya--tidak maksud membenarkan bullying juga, yaitu terkait sesuatu yang saya gemari, sekitar SMP kelas 3 sampai SMA. Waktu itu saya sedang suka-sukanya JKT48, 48 group Jepang dan kultur j-pop lainnya. Dulu sih suka dapet celetukan kayak, "cowok kok sukanya girlband blablabla...". Tapi ya udah saya terima aja sambil ignore dikit. Selang sekitar sedekade kemudian, mereka yang mengejek saya malah suka sama grup 48 hahaha.

Pewawancara	I'm sorry to hear that mas Lambang. Orang-orang memang suka menjilat ludahnya sendiri ya, hehe. Lalu, bicara soal bullying, menurut mas Lambang sendiri apa sih latar belakang seseorang bisa terjerumus ke dalam lingkaran bullying?
Narasumber 2	Orang yang melakukan bullying itu pada dasarnya gak paham. Karena tidak mempunyai pemahaman akan bullying tersebut, jadi mereka menormalisasikan tindakan buruknya. Jadi menurut saya karena ketidaktahuan dan awareness yang kurang akan tindakan bullying tersebut, yang mana sering kali menular juga ke orang-orang di sekitar yang berpemahaman sama. Ikutan bareng-bareng ngebully deh.
Pewawancara	Oh jadi menurut mas Lambang, latar belakang seseorang bisa terjerumus lingkaran bullying itu karena kurangnya awareness terhadap kasus bullying ya? Lalu ketika mas Lambang nonton film All About Lilo Chou-Chou apakah merasa triggered? Bisa mas ceritakan pengalaman ketika menonton film tersebut?
Narasumber 2	Hmm saya yakin sebenarnya faktornya banyak ya, tapi mungkin salah satunya ya itu tadi. Efek menonton ya? Kalo di saya tidak terlalu memicu sih. Mungkin juga perilaku bullying yang saya dapatkan beda dengan apa yang Yuichi dapat. Reaksi yang saya berikan terhadap aksi bullying pun beda.
Pewawancara	Oh begitu ya, lalu setelah menonton film ini apakah mas lambang punya sudut pandang baru terhadap kasus bullying?
Narasumber 2	Iya lebih punya awareness akan bullying sih. Apalagi di era internet kayak gini ya, harus

	berhati-hati bersikap. Dan kalo misal ada teman yang melakukan tindakan bullying jangan ikutan ngebully juga. Minimal itu deh, karena biasanya terjun melarang pun juga gak mudah.
Pewawancara	Oh gitu ya mas, oke deh. Saya rasa wawancaranya cukup sampe sini, terima kasih ya mas Lambang atas waktu dan jawabannya.
Narasumber 2	sama-sama mas Dio.

Narasumber 3 (Hidrina)	
Pewawancara	Halo kak, mungkin bisa perkenalan dulu dengan siapa namanya, umur berapa, dan dari kota apa??

Narasumber 3	Hai, nama aku Hidrina, biasa dipanggil Rina. Umurnya 20 tahun, dari Ciamis
Pewawancara	Halo Rina Kesibukannya apa nih?
Narasumber 3	Kesibukan aku kuliah dan kerja mas
Pewawancara	Oh gitu ya kak rina, oiya sebelumnya aku pernah lihat tweetmu soal All About Lily Chou-Chou, apa sih yang bikin kamu termotivasi atau tertarik buat nonton film All About Lily Chou-Chou?
Narasumber 3	Sebenarnya waktu itu aku cuma pick random movie bareng temen-temen, turns out filmnya bagus meskipun secara visual filmnya tuh kesannya muram. Tapi menurutku film ini tetep bagus secara visual, khas mungkin ya tipikal film-filmnya orang Jepang.
Pewawancara	Oh jadi karena ga sengaja ya awalnya, lalu menurut kamu film All About Lily Chou-Chou membahas apa rin?
Narasumber 3	Hmm, kehidupan remaja anak SMP, kesepian, pencarian jati diri. Persahabatan antara si Hasumi dengan Hoshino. Yang tadinya akrab banget banget banget, tapi Hoshino tiba-tiba berubah jadi anomali pembully. Hasumi juga jadi bulan-bulanannya Hoshino terus satu-satunya pelarian Hasumi dengerin lagunya Lily Chou-Chou ini. Tapi ironisnya, pertama kali Hasumi tau Lily Chou-Chou ini juga dari Hoshino soalnya dia (Hoshino) fans beratnya Lily Chou-Chou
Pewawancara	Berarti kamu setuju ya kalau film All About Lily Chou-Chou membahas soal bullying? Definisi bullying yang kak Rina ketahui itu apa?
Narasumber 3	waduh agak triggering sedikit ya ngejawabnya, karena aku victim by the way. Hmm

	mengintimidasi, merundung, melakukan kekerasan. Bully juga ada yang bentuknya verbal, contohnya mengatakan hal-hal yang buruk gitu-gitu, malakin orang juga bullying termasuknya.
Pewawancara	I'm sorry to hear that kak Rina. Semoga kedepannya tidak terjadi hal-hal yang tidak mengenakan di kehidupan kamu ya. Aku lanjut boleh?
Narasumber 3	iya, makasih banyak ya, semoga doa baik kembali ke kamu juga. Boleh silakan dilanjut mas
Pewawancara	menurut kamu pribadi, representasi di film All About Lily Chou-Chou muncul di adegan apa?
Narasumber 3	Ah kayaknya yang Hoshino nyerang Inubushi deh, yang dilempar pake kursi itu loh? Atau yang di awal film, yang mukulin Hasumi Malem-Malem.
Pewawancara	Oiya bener banget, itu semua masuk ke bullying sih... Menurut kamu pribadi, apa yang melatar belakangi seseorang terjerumus ke dalam lingkaran bullying rin?
Narasumber 3:	Sejujurnya, aku pun gak pernah ngerti dan tau apa yang melatarbelakangi seseorang jadi pelaku bullying. Contohnya waktu aku masih SMP, aku pun gak pernah ngerti kenapa aku dirundung segitunya sampai lulus sekolah. Dan aku baru berani bilang ke orang tuaku pas kelas 10, terus orang tuaku juga kenal dengan pelaku karena emang teman sekelas pas SMP. Orang tuaku bilang, "Dia mungkin punya kekurangan, jadi dia berusaha nutupin kekurangannya sendiri dengan cara menindas orang lain." Eh ini fun fact atau sad fact ya. Kejadian itu sampai sekarang masih terus terulang ke bawa mimpi. kayak film gitu, di-repeat

	terus kadang sampe gamau balik tidur lagi alias membekas banget, damn.
Pewawancara	Oh i see, jadi si pelaku ini gamau terlihat lemah makanya dia menindas yg lemah duluan ya rin? Berarti film All About Lily Chou-Chou ini pun sangat triggering banget ya buat kamu? Terus kalau dibawa mimpi gitu kamu kebangun dan sampe pagi jadi kebangun??
Narasumber 3	Iya, lumayan bikin triggering walaupun posternya terlihat adem abis, dan betul, ini mengganggu banget sama keseharian soalnya habit ini masih berlanjut.
Pewawancara	Terus apa yang biasa dilakuin kalau lagi dapet mimpi jelek gitu? Apa kamu punya penanganan khusus, misal konsul ke psikolog atau yang lain?
Narasumber 3	Ke Psikolog atau paling mentok pakai obat tidur biar setidaknya bisa tidur
Pewawancara	Berarti ketika menonton film tersebut lumayan triggering dong untuk kamu pribadi rin?
Narasumber 3	Bener banget mas dio
Pewawancara	Lalu setelah menonton film tersebut, kamu punya sudut pandang baru terhadap kasus bullying gak rin?
Narasumber 3	Kalau dari filmnya, yang melatar belakang Hoshino jadi anomali pembully kayaknya gara-gara waktu SD-nya dia juga dibully ga sih? Atau sebenarnya Hoshino muak kali ya sama hidupnya yang monoton?
Pewawancara	Berarti sudut pandang baru apa tuh yang kamu dapet rin?
Narasumber 3	Waktu aku pertama kali nonton, jujur aku baru tau ternyata bullying juga bukan Cuma fisik aja. Ada

	juga bullying verbal, bentuk perusakan pada emosional seseorang dan dampaknya bakalan membekas lebih lama diingatan. Dari film itu juga aku baru sadar ternyata aku juga victim (korban) gitu sih mas.
Pewawancara	Berarti Hoshino yang sekarang jadi pelaku bullying itu juga disebabkan karena di masa lampau dia jadi korban bullying juga ya rin?
Narasumber 3	Iya mas dio, beberapa yang pernah aku alamin juga begitu
Pewawancara	Oh oke deh, baik rina aku rasa sudah cukup wawancaranya rin, makasih banyak ya atas waktu dan jawabannya, maaf mengganggu waktunya.

Narasumber 4 (James)	
Pewawancara	Pertama-tama perkenalan dulu kali ya, nama kamu siapa, umur berapa, tinggal di mana, dan kesibukannya apa nih?
Narasumber 4	Halo, namaku James, tapi biasa dipanggil jim, umur 20 dari surabaya, tapi lagi student exchange ke luar negeri
Pewawancara	Halo jim, lagi student exchange ke mana?

Narasumber 4	Ke Glasgow, UK nih mas
Pewawancara	Wah tempat kelahiran band Primal Scream tuh kak! Hahaha, oiya sebelumnya aku lihat kamu posting di twitter mengenai film All About Lily Chou-Chou Jim, pasti udah nonton dong? Apa sih yang bikin kamu tertarik atau termotivasi buat nonton film tersebut?
Narasumber 4	Hahaha, suka Primal Scream juga kak? Iya aku udah nonton, sebenarnya aku tuh nonton karena udah tau Shunji Iwai dari film Love Letter dan itu salah satu film favoritku sekarang. Premisnya juga menarik karena ngambil perspektif kesepian remaja di era digital
Pewawancara	jadi kamu nonton karena penasaran sama film-film Shunji Iwai yang lain setelah menonton Love Letter ya? Menurut kamu pribadi, All About Lily Chou-Chou membahas apa sih Jim?
Narasumber 4	Iya betul, menurutku All About Lily Chou-Chou itu lumayan banyak membahas tentang masalah keremajaan sih, tentang trauma, kesepian, dan banyak hal dan menariknya adalah semua itu bisa dikemas dalam konteks dunia digital dimana orang-orang bisa melampiaskan “keinginan” mereka.
Pewawancara	“Keinginan” yang dimaksud di sini apa nih jim? Soal masalah keremajaan tadi berarti termasuk persoalan bullying juga ya jim?
Narasumber 4	Yes betul, ‘keinginan’ yang dimaksud adalah intinya film ini menunjukkan juga kalau sebenarnya kita seringkali menggunakan persona digital untuk benar-benar mengekspresikan diri kita sebenarnya tanpa harus mengungkapkan identitas asli kita.
Pewawancara	Oh semacam alter-ego gitu ya jim?

Narasumber 4	Yes betul banget
Pewawancara	Oh I see, lalu menurutmu representasi bullying itu di film All About Lily Chou-Chou terdapat di adegan apa?
Narasumber 4	Kebanyakan terjadi waktu adegan kekerasan ke karakter Yuichi dan Karakter Perempuan lainnya sih, karena ya ditindas.
Pewawancara	Berarti representasi bullying pada film All About Lily Chou-Chou muncul ketika karakter utama, si Yuichi Hasumi ditindas beserta karakter perempuan lainnya ya?? nah kalau menurut jim, definisi bullying sendiri itu seperti apa sih?
Narasumber 4	Bullying menurutku adalah tindakan ataupun perlakuan merendahkan dengan relasi ketimpangan kuasa
Pewawancara	Jadi menurut jim Bullying sendiri adalah bentuk dari ketimpangan kuasa ya?
Narasumber 4	Betul mas.
Pewawancara	Ini pertanyaan selanjutnya agak sensitif jim, kalau tidak ingin dijawab juga tidak papa ya. kamu pribadi apakah pernah punya pengalaman pribadi terkait bullying?
Narasumber 4	Pernah haha
Pewawancara	Kalau boleh tau, ini pernah jadi korban atau pelaku, atau dua-duanya?
Narasumber 4	Mungkin keduanya ya, karena aku sendiri juga kadang secara ga sadar nyakitin orang lain juga
Pewawancara	Oh paham paham, jadi ya kayak semacam siklus gitu ya, nah menurut kamu sendiri apa sih yang membuat orang terjebak ke dalam lingkaran bullying?

Narasumber 4	Menurutku sih karena manusia sendiri itu banyak yang tertarik dengan kuasa, by nature sih.
Pewawancara	Bener juga sih. Kamu pribadi ketika menonton film tersebut merasa triggered kah? Bisa kamu ceritakan pengalaman ketika menonton film tersebut?
Narasumber 4	ada beberapa adegan yang bikin triggering sih memang, apalagi karena terkadang pembullying sudah masuk ke ranah kekerasan seksual.
Pewawancara	Lalu setelah selesai menonton, apakah kamu mempunyai sudut pandang baru terhadap kasus bullying, jim?
Narasumber 4	sebenarnya enggak sih, karena dinamika pembullying seperti di filmnya juga sering aku lihat di real life.
Pewawancara	jadi karena dirasa tiap-tiap adegan perundungan pada film tersebut sudah pernah dilihat secara langsung di real life, kamu ga menemukan sudut pandang baru ya jim?
Narasumber 4	sebenarnya enggak gitu sih, lebih ke tentang perundungannya sendiri. Aku ngerasa hubungan Yuichi dan Hoshino itu agak menarik karena perundungannya hanya dilakukan secara offline, sedangkan mereka baik-baik aja di online.
Pewawancara	itu bukannya karena di online mereka semua ga tau soal identitas lawan bicaranya ya? Alias anonim gitu
Narasumber 4	nah justru itu, karena di online mereka ga tau satu sama lain sebenarnya siapa jadi hubungan mereka santai aja, mereka juga ketemunya di salah satu website yang membahas penyanyi favorit mereka kan? Anonimitas plus shared interest tidak menghasilkan ketimpangan kuasa.
Pewawancara	oh jadi karena anonim tadi maka tidak menemukan celah buat menghadirkan ketimpangan kekuasaan ya jim?
Narasumber 4	iyap betul.

Pewawancara	oke deh, aku rasa cukup sih untuk wawancaranya. Terima kasih banyak ya jim atas waktu dan jawabannya, maaf mengganggu waktunya juga, sukses selalu ya.
Narasumber 4	Oke mas dio, gapapa mas aman aja, aamiin semoga skripsinya lancar ya.
Pewawancara	Aamiin makasih Jim.
Narasumber 4	Sama-sama mas dio

Narasumber 5 (Ilham Prakosa)	
Pewawancara	Halo kak. Mungkin bisa perkenalan dulu namanya siapa, umurnya berapa, dan tinggal di kota apa? Narasumber 5:

Narasumber 5	Hi, aku Ilham Prakosa, biasanya sih dipanggil Ilham, usia 22 tahun, tinggal di Surabaya mas
Pewawancara	Halo kak Ilham, kalau boleh tau kesibukannya apa nih?
Narasumber 5	Akhir-akhir diluar pekerjaan lagi sibuk mengelola komunitas baca dan les bahasa sama belajar programing
Pewawancara	Wah nama komunitas bacanya apa tuh kak?
Narasumber 5	Namanya Klub Baca Matahari, mas
Pewawancara	Ho, menarik. Oiya sebelumnya aku lihat kamu di twitter beberapa waktu lalu posting twitt mengenai All About Lily Chou-Chou tuh, sudah lihat kak?
Narasumber 5	Sudah dong pastinya
Pewawancara	Nah, buat kak ilham sendiri apa sih yg bikin tertarik atau termotivasi buat nonton film tersebut?
Narasumber 5	Kebetulan waktu itu lagi suka film Jepang dan nama sutradaranya sering dibicarakan jadi mulai mengulik film dia dan kebetulan Lily Chou jadi film teratas di katalognya dari situ mulai nonton deh
Pewawancara	Terus setelah menonton, menurut mas Ilham filmnya membahas tentang apa?
Narasumber 5	Secara keseluruhan filmnya bahas tentang remaja di jepang seusianya sih. Ada romansa, konflik bullying, idol gitu mas
Pewawancara	Berarti mas ilham setuju ya kalau film ini ngebahas soal kehidupan remaja, khususnya bullying, nah kalau definisi bullying sendiri menurut mas ilham apa?

Narasumber 5	Iya secara menyeluruh bahas itu. Kalo bullying sepahaman aku itu tindakan merudung atau mengolok orang lain baik secara verbal atau pun non verbal
Pewawancara	Lalu menurutmu representasi bullying yang muncul di film tersebut itu ada di scene apa? Dan kenapa?
Narasumber 5	Waktu si karakter utamanya di-bully di kelas itu sih. Aku udah agak lupa detilnya tapi yang aku inget awalnya dari situ
Pewawancara	Oh yang pas masih di awal-awal ya sepertinya itu, oiya pertanyaan selanjutnya agak sensitif nih mas ham, gapapa?
Narasumber 5	Iya awalnya dari situ kan. Gapapa, coba aja dulu mas
Pewawancara	Oke deh, kamu pribadi apakah pernah punya pengalaman terkait bullying mas? Lalu ketika menonton film teraebut apakah kamu merasa triggered? Atau ada pengalaman lain mungkin?
Narasumber 5	Kalo pengalaman sebagai korban bullying pernah. Tapi ketika menonton film itu pengalaman yang kurang mengena karena malah pada bagian ketika si tokoh perempuan kena rape itu agak shocking seh menurutku. Kalo yang berkaitan dengan tokoh utamanya aku kurang bisa relate secara emosional tetapi masih bisa berempati dengan kejadian yang menimpanya
Pewawancara	Ho iya ya, rape scene nya bikin kaget karena ga expect juga bakal ada adegan seperti itu. Lalu setelah selesai menonton All About Lily Chou-Chou menurutmu apa sih yang menjadi faktor seseorang terlibat dalam lingkaran bullying?

Narasumber 5	Lingkaran ini bullying ini memang agak luas untuk dibahas tapi yang paling mikro itu bisa dilihat dari lingkungan keluarga dulu sih. Kemudian dari situ bisa mengarah ke eksternal lingkungan pergaulan apalagi pada usia remaja kayak film itu, kalo di tahap mikronya aja kurang baik bisa jadi parah di luarnya.
Pewawancara	Jadi memang sangat penting banget ya faktor keluarga dan faktor pergaulan ini ya mas, lalu mas ilham sendiri setelah melihat film secara keseluruhan apakah menemukan sudut pandang baru terhadap kasus bullying?
Narasumber 5	Aku gak tau sudut pandang yang baru seperti apa, tetapi yang pasti tiap menonton film dengan tema pembahasan seperti ini aku selalu menangkap bahwa pengalaman nonton orang berbeda-beda tetapi penyajian di atas layarnya itu yang memiliki ke-khas-an. Di film ini memang si karakter utama mengalami pembullying tetapi di paruh bagian akhirnya malah terjadi pembelaan dengan kekerasan. Aku gak tau itu kalau itu baik atau buruk. Tetapi selagi itu bisa berdampak agar tidak lagi mengalami pengalaman di bully kenapa tidak?
Pewawancara	Wah menarik juga point yang ditangkap, selagi bisa memberhentikan lingkaran bullying meskipun menggunakan kekerasan kenapa tidak ya mas? Menarik menarik, oke deh aku rasa wawancara nya sudah cukup sih mas ilham. Terima kasih ya sudah meluangkan waktunya dan jawaban-jawabannya yang menarik.
Narasumber 5	Sama-sama mas, semoga sukses skripsiannya dan sehat selalu ya mas dio
Pewawancara	Aamiin mas Ilham

Narasumber 6 (Syaharani Eka Putri)	
Pewawancara	Halo kak mungkin bisa perkenalkan dirimu dulu, dari nama, umur, dan tinggal di mana?
Narasumber 6	Hai namaku syaharani biasa dipanggil Rani, umurku 21 tahun, sekarang tinggal di Kendal
Pewawancara	Halo kak rani, kak rani sendiri sekarang kesibukannya apa ya kalau boleh tau
Narasumber 6	Kesibukannya sih cuma kerja aja, kadang juga ambil joki tulis kalo bener bener ada luang

Pewawancara	Wah joki tulis apa itu kak? joki ketik gitu kah?
Narasumber 6	Engga, nulis tangan gitu. Ya soalnya di daerahku masih ada beberapa anak yang tugas sekolahnya masih pake tulisan tangan walaupun dikit
Pewawancara	Oh gitu kak, oh iya sebelumnya kan aku lihat kamu posting tweet tentang film All About Lily Chou-Chou nih kak, berarti sudah pernah nonton ya?
Narasumber 6	Betul, sudah pernah nonton kak
Pewawancara	Bagi kamu pribadi, apa sih yang bikin kamu termotivasi atau tertarik buat nonton film tersebut??
Narasumber 6	Sebenarnya sih gara-gara visualnya ya, awalnya gara-gara liat di Pinterest lewat terus di akun aku dan aku pribadi suka banget sama scene film yang ngasih blurry effect gitu di tiap scene nya, pas aku kulik lagi dan nemu judulnya aku langsung cari aja itu filmnya
Pewawancara	Oh berarti berawal dari visualnya ya? tapi emang bener sih film garapannya Shunji Iwai banyak banget yg bagus urusan visual sama ceritanya kak, nah terus setelah menonton film All About Lily Chou-Chou kamu menyimpulkan film tersebut membahas apa?
Narasumber 6	Membahas tentang anak sekolah yang suka sama musisi Lily Chou Chou atau Salyu dan bermain di situs sesama fansnya Lily tersebut sampai singkat cerita terlibat perundungan dan jadi tau tentang masalah prostitusi yang menimpa salah satu temen cewenya kemudian

	berakhir tragis gitu menurutku, maaf ya kalau belibet haha.
Pewawancara	Haha santai aja kak rani, berarti kamu setuju ya kalau film ini membahas bullying atau perundungan? menurutmu representasi tindakan bullying di film ini muncul dalam adegan apa kak? dan kenapa?
Narasumber 6	Ada beberapa adegan salah satunya waktu ada segrombolannya anak cowo namanya hoshino yang kayak ngajak nyuri CD abis itu dijual lagi, terus ada adegan juga dimana gerombolannya hoshino nyuruh yuichi sama temennya buat-maaf kencing di depannya, kenapa nya itu aku udah agak lupa maaf banget, lalu ada juga scene di mana salah satu temen cewenya dijebak di suatu ruangan itu, detailnya mohon maaf sekali... saya lupa.
Pewawancara	Oh berarti definisi bullying menurut kak rani itu terjadinya ketimpangan relasi kuasa gitu ya kak? kayak yang kuat menindas yang lemah gitu? menurut kamu pribadi, apa sih yang membuat orang terjermus ke dalam lingkaran bullying??
Narasumber 6	Nah iya bener tuh ketimpangan relasi kuasa, rata rata beraninya keroyokan juga. biasanya lingkungan atau pergalulan tuh ngaruh banget sama terjadinya bullying, kalo ada orang ngerasa punya kuasa, ngerasa aman udah punya temen gitu deh intinya dan ketemu sama orang yang dipandang sama mereka kalau itu orang pendiem atau cupu gitu pasti ada aja deh bahan ejekan, awal awal sih cuma verbal tapi lama kelamaan bisa jadi parah kalau si korban tetep diem aja dan nggak ngambil tindakan.

	Pergaulan yang salah deh kalau menurutku ya penyebab orang terjerumus dalam bullying
Pewawancara	Jadi menurut kamu faktor seseorang terjerumus lingkaran bullying itu adalah lingkaran pertemanan sekitar ya? oh iya untuk pertanyaan selanjutnya agak sensitif nih kak, boleh tidak dijawab kalau memang tidak berkenan ya
Narasumber 6	Iya lingkungan sekitar dan peran ortu juga ada sih ya kalau dari ayah ibu parentingnya udah mantep mah si anak bakal jadi PD (Percaya Diri) dan gabakal deh jadi anak yang cenderung memiliki self esteem yang kurang dibanding anak anak lain. Silakan, aman aja mas
Pewawancara	Apakah kamu pribadi punya pengalaman terkait bullying?
Narasumber 6	Sadly iya pas waktu SD kelas 6 ya, aku masih inget sampe sekarang
Pewawancara	I'm sorry to hear that kak rani, semoga kedepannya ga kejadian seperti itu lagi ya kak.. lalu ketika menonton film tersebut apakah kamu merasa triggered? atau mungkin kamu ada pengalaman lain ketika menonton film tersebut
Narasumber 6	Its totally okay kok mas dio, soalnya nggak separah itu waktu dulu, untungnya nggak sampai kettrigger ya dan kalo pengalaman lain tuh aku paling aku pernah ada di fase kayak sebulan sekali kudu nonton film itu walaupun kadang aku skip skip bagian yang bikin pusing waktu scene mereka ngobrol satu sama lain lewat situs kan itu pure scene isinya cuma ketikan dan pake bahasa asing, aku kaya nonton itu just to feel something aja waktu itu, abis itu ya tetep ngerasa hampa biasa kayak ngerasain perasaan

	habis nonton film suicidal rasanya mau ngelamun terus.
Pewawancara	Itu kamu lakuin karena apa ran? feel something apa yang kamu cari memangnya?
Narasumber 6	Karena pengen nangis, pengen sedih, biar keluar semuanya aja sih mas dan efeknya habis nonton film itu kalo aku lagi jalan atau naik motor atau naik kereta terus ngelewatin sawah langsung keputer di telinga lagu Glide hahaha.
Pewawancara	Wah cukup dalam ya film All About Lily Chou-Chou ini berpengaruh ke pengalaman menonton kamu. Nah tadi kan kita bahas faktor penyebab seseorang bisa terjerumus ke dalam lingkaran bullying tuh, lalu setelah menemukan beberapa faktor tadi, apakah kamu mempunyai sudut pandang baru terhadap kasus bullying setelah menonton film All About Lily Chou-Chou?
Narasumber 6	Kalau sudut pandang baru sih enggak tapi lebih sadar aja kalo korban bullying bisa ngelakuin revenge yang out of the box kaya yang dilakuin main character tuh di ending kan kayak aku bener bener ga expect aja tuh dia bakal ngelakuin hal itu di keramaian orang yang lagi desak desakan, intinya kayak jadi melek kalo sakit hati atau trauma bisa bikin kita jadi ngelakuin hal yang ga pernah kita bayangin kita bisa ngelakuin hal itu
Pewawancara	Eh ini yang dimaksud di adegan apa ya? Yang mau nonton konser bukan ran?
Narasumber 6	Iya waktu disuruh beli minum terus pas mau balik lagi ternyata si karakter utama bawa pisau kan.

Pewawancara	Oh iya bener dia bawa pisau, berarti ini termasuk ke sudut pandang baru sih ran, karena setelah melihat film tersebut kita jadi lebih aware soal bullying. Berarti bisa disimpulkan berdasarkan film ini, korban bullying jika sudah di titik kehabisan kesabaran itu antara bakal balas dendam ke pelaku bullying atau malah jadi pelaku bullying di lain waktu ran
Narasumber 6	Oh iya juga ya mas, soalnya tuh awalnya aku mikirnya mentok-mentok kalau jadi korban tuh udah kayak fokus ke diri sendiri fokus ngilangin trauma dan lain-lain, ga fokus buat bales dendamnya haha
Pewawancara	Nah iya, si Hoshino kan dulunya juga dia korban bullying juga pas di scene awal diperlihatkan kalau dia diejek gitu
Narasumber 6	Oh iya ya mas, aku agak lupa scene awalnya haha
Pewawancara	Iya gapapa kali haha, ini kayaknya aku rasa wawancaranya sudah cukup sih ran, terima kasih banyak ya atas jawaban dan waktu nya.
Narasumber 6	Iya sama-sama mas dio, semoga lancar ya skripsiannya, menarik juga bahasannya tuh haha
Pewawancara	Aamiin terima kasih ya ran

Narasumber 7 (Muhammad Abeduh)	
Pewawancara	Halo kak, mungkin bisa perkenalan dulu ya, dengan siapa namanya, umur berapa, dan tinggal di mana? Narasumber 7: Pewawancara:

Narasumber 7	Halo perkenalkan namaku Muhammad Abeduh, biasa dipanggil Abduh, umur 20, tempat tinggal asal di Depok, tapi sekarang sedang menetap di Jogja hehe
Pewawancara	Halo Abduh, wah sekarang lagi ngerantau di Jogja? Ngapain nih? Kuliah kah? By the way Nonton JAFF ga nih?
Narasumber 7	Iya kak bener lagi kuliah di UII Jogja. Haha kebetulan nonton kak, barusan banget abis nonton Dont Cry, Butterfly.
Pewawancara	Wih, dari kemarin atau hari ini aja ke JAFF nya kak?
Narasumber 7	Kemaren juga si kak, hari Minggu day 2 JAFF.
Pewawancara	Wah penggemar film banget ya kak abeduh ini. Nah kebetulan beberapa waktu belakangan aku juga ngelihat postingan tweetmu soal film All About Lily Chou-Chou nih kak, kamu udah nonton?
Narasumber 7	Haha biasa aja sih kak kebetulan suka nonton film. Oh kalo All About Lily Chou-Chou sih udah nonton
Pewawancara	Apa sih kak yang bikin termotivasi atau tertarik buat nonton film tersebut?
Narasumber 7	Haha sebetulnya awalnya karena temenku sering banget ngetweet soal All About Lily Chou-Chou, dan setelah liat kayaknya secara visual dari capture filmnya tuh cukup menarik, jadi akhirnya coba nonton.
Pewawancara	Oh jadi berawal dari teman yang suka upload capture-an filmnya gitu dan dirasa visual nya menarik ya? lalu setelah menonton filmnya, menurutmu film All About Lily Chou-Chou itu membahas apa sih kak Abeduh?

Narasumber 7	Secara gambaran besarnya, menurutku All About Lily Chou-Chou menggambarkan dan mengangkat tema isu sosial yang tragis, di mana film ini punya potret jelas tentang krisis identitas masa remaja, lingkungan masa remaja yang dinamis, dan tentang pelarian diri dari rasa depresi dengan seni yang di mana ternyata memang hal-hal seperti ini adalah nyata adanya.
Pewawancara	Tema isu sosial yang dimaksud di sini apakah termasuk bullying juga, kak?
Narasumber 7	Iya dong, malah bisa dibilang itu tema besarnya
Pewawancara	Berarti kamu setuju ya kalau film ini membahas Bullying? menurutmu definisi bullying sendiri apa sih kak?
Narasumber 7	Setuju dong, kalo bullying sih menurutku jelasnya ya tindakan represif, penindasan, atau kekerasan secara verbal atau pun non verbal yang pelakunya adalah seseorang/kelompok dengan kuasa atau kekuatan yang lebih tinggi terhadap orang lain dan dilakukan secara berulang serta dengan sengaja
Pewawancara	Kalau definisi bullying seperti itu, representasi tindakan bullying itu di film ini ada di scene apa? dan kenapa?
Narasumber 7	Kalo ini sih jelas banyak ya, bahkan kayaknya dari awal sampe akhir film. Beberapa yang kuinget sih kayak ketika kelompok bullying ini memaksa untuk melucuti pakaian si korban malem-malem dan dipaksa melakukan masturbasi, lupa ini korbannya si pemeran utama apa bukan. Terus ketika si pemeran utama dipaksa menjadi "karyawan" dalam aksi kriminalnya, dan lain lain mas.
Pewawancara	Wah iya ya mas, bener-bener merepresentasikan bullying banget itu sampai ke ranah kekerasan

	seksual bahkan. Nah kalau menurut kamu sendiri mas, latar belakang orang bisa terjebak ke dalam dunia bullying itu apa sih?
Narasumber 7	Sebenarnya beda-beda ya. Yang jelas karena satu pihak merasa lebih superior atau bahkan dalam beberapa case karena merasa inferior dari yang lain, maka penindasan itu bisa ada. Dan di situ mungkin seharusnya peran orang dewasa banyak bekerja. Bagaimana keadaan dan kehidupan keluarga di rumah, bagaimana mengajarkan stress release seorang anak seharusnya, dan lain-lain.
Pewawancara	Oh iya bener banget peran keluarga emang penting banget ya di sini, karena berpengaruh banget buat kepribadian seorang anak ya mas. oh iya pertanyaan selanjutnya agak sensitif nih mas, kalau gak mau dijawab juga gapapa kok
Narasumber 7	Aman kok mas, lanjut lanjut
Pewawancara	kamu pribadi apakah punya pengalaman terkait lingkaran bullying kak?
Narasumber 7	Oh ada kak, pernah waktu sd jadi korban bullying
Pewawancara	I'm sorry to hear that ya kak abeduh, lalu ketika menonton film All About Lily Chou-Chou, kamu merasa triggered gak? mungkin bisa diceritakan pengalaman ketika menonton film tersebut?
Narasumber 7	Kalo trigger yang maksudnya membangkitkan kenangan buruk mungkin enggak ya, tapi jadi lebih bisa berempati ke masing-masing tokoh aja sih karena bisa lebih paham yang dirasakan
Pewawancara	Oh jadi malah kayak semacam meningkatkan awareness kita terhadap kasus bullying ya kak?
Narasumber 7	Nah iya betul mas

Pewawancara	Lalu mas abeduh sendiri setelah melihat All About Lily Chou-Chou secara keseluruhan memiliki sudut pandang baru kah terhadap kasus bullying? Atau mungkin dalam hal menyikapi kasus tersebut missal
Narasumber 7	Oh ada, karena sebenarnya jadi lebih paham dua sisi aja sih, jadi bisa punya prespektif baru terkait sistem bullying baik dari korban mau pun pelaku.
Pewawancara	Dua sisi yang seperti apa tuh mas?
Narasumber 7	Dari sisi korban dan pelaku, jadi tau bahwa ternyata penyebab seorang jadi pelaku bullying terkadang bisa sangat kompleks dan macem-macem.
Pewawancara	Oh maksudnya kayak pelaku bullying di masa sekarang tuh kemungkinan besar dia pernah jadi korban di masa lalu ya?
Narasumber 7	Itu bisa jadi salah satu dari banyaknya penyebab lainnya, bukan berarti kemungkinan besar juga sih
Pewawancara	: Ah I see... Aku rasa sudah cukup kak wawancaranya, terima kasih ya atas waktu dan jawabannya. Maaf banget mengganggu waktu nya
Narasumber 7	Ah enggak kok mas, santai aja hahaha, semoga jawaban saya tadi membantu buat penelitian mas nya ya
Pewawancara	Aamiin mas

Narasumber 8 (Aisyah)	
Pewawancara	Halo kak, mungkin bisa perkenalan dulu dengan siapa, umurnya berapa, dan tinggal di kota apa?
Narasumber 8	Halo, kenalin namaku Aisyah, biasa dipanggil Asa, baru aja memasuki 22 nih, saat ini lagi stay di surabaya ya
Pewawancara	Halo Asa. Wah selamat ulang tahun ya, semoga yang diinginkan terkabul. Terus sekarang kesibukannya apa nih Asa?
Narasumber 8	Terima kasih banyak kak, kesibukannya cuma lagi kuliah dan skripsian aja sih kak, udah semester akhir juga soalnya

Pewawancara	Oh kakaknya skripsian juga? Wah semangat ya kak. Oiya beberapa waktu belakangan aku ngelihat kak Asa ngomongin film All About Lily Chou-Chou di twitter nih, berarti udah nonton dong filmnya?
Narasumber 8	Hahaha iyanih, makasih ya kak. Betul, kemarin sempet suntuk banget dan banyak yang ngomongin All About Lily Chou-Chou di timeline jadinya memutuskan buat nonton, ternyata bagus banget emang filmnya
Pewawancara	Oh sempet lewat timelinemu juga ya waktu ramai itu kak? Kalau dari kamu pribadi selain ramai diomongin, apa lagi yang bikin kamu tertarik atau termotivasi buat nonton film tersebut?
Narasumber 8	Sebenarnya aku sendiri cukup ngikutin directornya sih kak, Shunji Iwai, karena dia di film-film sebelumnya biasanya bawa tema coming of age gitu, terus lihat All About Lily Chou-Chou ini ternyata pake tema yg sama akhirnya mutusin buat nonton juga
Pewawancara	Oh kak Asa dari awal emang udah ngulik film-filmnya Shunji Iwai gitu ya, sejauh ini sudah nonton filmnya Shunji Iwai apa aja kak??
Narasumber 8	Wah lumayan sih kak, ga banyak kok, baru Hana and Alice, Swallowtail Butterfly, Love Letter aja, suka karena semuanya eksplorasinya fokus di kehidupan remaja gitu
Pewawancara	Hoo lumayan banyak ya kak, berarti yang bikin tertarik menonton itu karena filmografi Shunji Iwai (sutradara) karena cerita nya biasanya berfokus eskplorasi kehidupan remaja ya? Menurut kamu pribadi film All About Lily Chou-Chou ini membahas apa sih kak?

Narasumber 8	Iya, dan karena Shunji sendiri sering banget ga cuma ngasih perspektif tentang kehidupan remaja aja tapi gimana dunia di sekitarnya juga berpengaruh banget ke karakter di dalamnya, All About Lily Chou-Chou juga menurutku cukup kompleks ya gimana isu isu remaja tuh ga pernah lepas dari konteks bullying, kekerasan seksual, bahkan sampe berujung pembunuhan, dan hampir semua film coming of age Shunji juga selalu ngasih analisis ketimpangan gender khususnya perempuan, tapi yang paling penting tuh, semua hal yang vulgar dan sadis itu bisa dikemas sedemikian indah dan kalem aja gitu rasanya hahaha
Pewawancara	Iya sih bener banget, setelah aku tonton beberapa film Shunji Iwai lainnya memang aku sering menemukan ketimpangan gender di dalam filmnya, khususnya perempuan. Berarti kamu setuju ya kak kalau All About Lily Chou-Chou bercerita soal bullying dan sejenisnya?
Narasumber 8	Betul kak, setuju banget
Pewawancara	Oiya sebelumnya, definisi bullying yang kamu ketahui itu seperti apa sih kak? Lalu representasi bullying di All About Lily Chou-Chou itu muncul di scene apa?
Narasumber 8	Secara gampang bullying itu kan penindasan yang dilakukan perorangan atau grup ya, dan bentuknya ga harus fisik, bisa verbal maupun sosial, di all about lily chou-chou seingatku di awal scene yang dia dipalakin itu udah masuk kategori bullying sih, sampai dia yang disuruh buat masturbasi itu, itu udah bullying dan masuk kekerasan seksual juga harusnya
Pewawancara	Oh iya bener banget, di awal sudah mulai muncul representasi tindakan bullying di film ini ya. kalau

	menurutmu pribadi, seseorang bisa terjerumus ke dalam lingkaran bullying itu disebabkan apa sih kak?
Narasumber 8	Wah banyak sih kak, apalagi kalo ngomongin remaja ya, pastinya yang paling punya pengaruh besar itu peer pressure dan konsumsi media serta orang di sekitarnya ya, biasanya kombinasi dari tiga itu yang paling bisa menyebabkan akhirnya seseorang masuk ke lingkaran bullying
Pewawancara	Peer pressure itu maksudnya kayak tekanan dari sosial nya gitu ya?
Narasumber 8	Peer pressure di sini biasanya lebih ke tekanan yang diterima dari teman teman sebaya kak, biasanya kan remaja cenderung berkelompok kan, berangkat dari hobi yang sama atau rumahnya deketan, dari kelompok itu biasanya ada kecenderungan buat menyeragamkan kesamaan kak, nah akhirnya kalo ada yang ga mau sama biasanya sih dibully, gitu kak
Pewawancara	Oh kayak semacam kasus anaknya Vincent yang sempet ramai beberapa waktu lalu itu ya kak? Narasumber 8:
Narasumber 8	Betul sekali kak
Pewawancara	Oh i see, oh iya ini pertanyaan selanjutnya lumayan sensitif sih, kamu bisa milih buat ga ngejawab kok kalau emang dirasa ga pengen buat ngejawab ya kak
Narasumber 8	Okay kak, silakan
Pewawancara	Apakah kak Asa punya pengalaman pribadi terkait bullying? lalu ketika menonton film tersebut ngerasa triggered gak? mungkin bisa diceritakan kak
	Kalau aku sendiri pernah sih kak, waktu sekolah pernah mengalami bullying verbal, saat menonton

	film syukur aku sudah berdamai dan bisa regulasi emosi dengan baik jadi tidak sampai memantik ingatan masa lalu, tapi mungkin ini berbeda bagi tiap orang ya kak
Pewawancara	I'm sorry to hear that kak Asa, semoga di masa depan tidak terjadi lagi hal seperti itu. Lalu setelah menonton film tersebut apakah kamu menemukan sudut pandang baru terkait kasus bullying?
Narasumber 8	Terima kasih ya kak, setelah nonton All About Lily Chou-Chou aku semakin yakin kalo emang bullying ini semacam penyakit yang sulit banget disembuhin dan selalu ada di manapun kita hidup, apalagi di lingkungan setting All About Lily Chou-Chou yang kerasa banget bullyingnya extreme jadi emang representasi bullying di media itu perlu banget diangkat supaya banyak orang yang sadar bahwa itu hal yang salah
	Aku juga ngerasa bullying ini semacam penyakit atau lingkaran yang susah dihilangin sih kak, karena sepengamatanku korban bullying itu juga berpotensi jadi pelaku di masa yang akan datang ketika dia mempunyai kuasa, begitu pula pelaku bullying, yang di masa sekarang jadi pelaku bullying ternyata banyak yang memiliki cerita bahwa dia pernah jadi korban di masa lampau. setuju banget kalau representasi bullying itu perlu diangkat di media agar menambah awareness bagi orang-orang sekitar sih kak. Kalau begitu aku rasa wawancaranya sudah cukup kak, terima kasih banyak ya atas waktu dan jawabannya, mohon maaf mengganggu kak
Narasumber 8	Aamiin kak, semoga kak Asa juga lancar ya penelitian skripsinya
	Sama-sama kak, semoga lancar ya penelitiannya

Narasumber 8	Aamiin kak Dio.
--------------	-----------------

Narasumber 9 (Putri Syakina)	
Pewawancara	Pewawancara: Halo kak, mungkin bisa perkenalan dulu sebelum mulai. Dengan siapa? Umurnya berapa? Dan tinggal di mana?
Narasumber 9	Halo aku Putri Syakina, biasa dipanggil Syakina. Umurnya 21 tahun, bentar lagi otw ke 22 nih, aku sekarang tinggal di Jakarta kak

Pewawancara	Halo Syakina. Kesibukannya apa nih sekarang kalau boleh tau?
Narasumber 9	Hm kesibukanku sekarang menjadi Mahasiswa aja sih kak haha
Pewawancara	Oh okeoke syak, oiya sebelumnya kan aku lihat di twitter kamu itu pernah posting tweet soal film All About Lily Chou-Chou, sama di Instagram juga pernah tuh seingetku upload stills film All About Lily Chou-Chou, nah pasti udah nonton dong ya?
Narasumber 9	wah haha iya kak, sudah pernah nonton nih
Pewawancara	Emang apa sih yang bikin kamu tertarik buat menonton film tersebut, atau termotivasi kayak “wah gue harus nonton film ini nih”
Narasumber 9	Kalau gue pribadi, eh gapapa kan ya “lo gue” gini? Haha. Karena penasaran aja sih soalnya tuh sering dibicarakan teman-teman, reviewnya juga banyak yang positif di internet, jadi kepo aja gitu.
Pewawancara	Haha boleh boleh kok, oh berarti dari omongan-omongan yang sedang lagi ramai gitu ya? Apalagi di internet juga rame banget ga sih pas itu tuh, ya sekitar start setahun belakangan sampai sekarang pun masih suka dibicarakan nih film ini. Nah terus terus setelah nonton nih, menurutmu film All About Lily Chou-Chou itu ngebahas apa sih Syak?
Narasumber 9	haha iya bener banget, di timeline twitter ku lumayan rame juga yang bahas itu, karena kebetulan algoritma timeline twitterku banyak yang ngomongin film makanya film ini masuk ke timeline ku kali ye. Kalau menurut gue sendiri, film ini tuh ngegambaran kalo bullying tuh jadi siklus yang susah buat diputus, terus berulang

	dari waktu ke waktu. Dari dendam, terus ke dendam lagi. Akibatnya yang ditampilkan di film ini juga ga main-main. Dari All About Lily Chou-Chou juga ngasih tau gimana setiap individu punya sisi yang gak selalu ditampilkan ke orang lain. Banyak orang milih buat lari, sampe nyari tempat cerita untuk ngindarin rasa sakit dari karakter yang dibangunnya di realita keseharian. Menariknya, “tempat” dalam tanda kutip ini tuh internet, yang mana tempat pelarian karakter ini bisa nyaman karena di dalemnya isinya orang asing yang tidak kenal mereka secara personal.
Pewawancara	Ah I see, internet emang seringkali jadi tempat pelarian gitu yak kalau kita punya masalah in real life haha, lalu kamu setuju ga nih Syak, kalau film ini tuh membahas bullying?
Narasumber 9	Oh jelas setuju banget, karena base konfliknya bullying itu kan di hubungan sosial remaja, dan terang-terangan kok semua adegan bullyingnya. So, ya emang film ini ngebahas bullying sih menurut gue juga.
Pewawancara	Okeoke, kalau definisi bullying sendiri menurut kamu itu gimana sih syak? Terus apakah representasi bullying muncul di film ini?
Narasumber 9	Bullying tuh sejauh yang aku paham, tindakan menghina dan punya niat untuk menyakiti sampe ngintimidasi orang lain yang dianggap lebih lemah. Bentuknya sih ya bisa lewat verbal, sampe serangan fisik langsung. Nah kalau representasi bullying di film ini banyak sih, tapi paling diinget dari scene Yuichi, Hoshino dan kawan-kawan habis kena hujan, terus ada pembully yang ngelempar benda ke Hoshino. Di situ, Hoshino sebagai korban malah gapapa-in kelakuan pelaku bullynya. Itu menarik, karena jadi moment-

	moment terakhir Hoshino sebelum akhirnya malah switch dia yang jadi pelaku bully sih bagi gue.
Pewawancara	Wah iya ya scene awal yang menunjukkan perubahan sikap Hoshino ini menarik emang buat diikuti. Nah ini selanjutnya pertanyaanku agak sensitif sih tapi kalau emang gamau dijawab gapapa kok Syak.
Narasumber 9	hahaha iya scene itu yang bikin gue betah nonton sampai akhir film sih, karena penasaran sama keseluruhan filmnya. Kalau ditanya pernah terlibat dalam lingkaran bullying atau enggak sih jawaban gue pernah menjadi korban bullying, lebih tepatnya cyberbully sih. Berantem sama fandom artis gitu hahaha. Tapi detailnya gausah dibahas lah, udah males duluan buat cerita soal itu.
Pewawancara	: I'm sorry to hear that Syak, gapapa kok kalau emang gabisa diceritain. Cyberbully nih juga gak kalah seramnya soalnya sama bully in real life.
Narasumber 9	Ih iya bener banget lagi, karena biasanya juga mereka tuh yang bully korbannya tuh anonim gitu.
Pewawancara	Nah iya anonim gitu biasanya, dan kita juga bingung mau nyerang baliknya gimana yak. Oh iya pada saat menonton film All About Lily Chou-Chou kamu ngerasa triggered gitu gak? Atau mungkin ada pengalaman lain ketika menonton film tersebut?
Narasumber 9	Agak triggering sih pas moment di mana korban-korban bully ngerasain dampaknya. Dari bunuh diri, self-harm dengan memangkas rambut, sampe depresi. Ngerasa risih aja pada saat nonton.

Pewawancara	Ya ampun... serem banget ya dampaknya buat ke penonton. Tapi kamu sendiri apakah sudah berdamai sama masa lalu mu syak?
Narasumber 9	Iya serem banget cuy dampaknya, Alhamdulillah sih gue udah lumayan berdamai sama masa lalu gue itu, io
Pewawancara	Alhamdulillah deh syak, oh iya menurut lo pribadi nih, cielah gue jadi ikutan “lo-gue” nih haha. Menurut lo nih apa sih yang menjadi latar belakang seseorang bisa terjebak ke dalam lingkaran bullying?
Narasumber 9	Haha gapapa kali pake “lo-gue” aje bray. Kalau menurut gue sih siklus turun menurun sih paling, dari mencontoh, terus bisa aja dendam dari korban ke korban barunya lagi. Faktor lain bisa jadi kurangnya perhatian orang dewasa sekitar, sampe pendidikan karakter yang kurang. Kalo di film All About Lily Chou-Chou kan bahkan gurunya denial ya kalau ada bullying, sedih sih prihatin cuy.
Pewawancara	Kurangnya perhatian dari keluarga sama lingkungan sekitar ini emang jadi faktor seseorang terjebak ke dalam lingkaran bullying sih ya syak, dan bener di dunia akademik pun masih banyak yang denial dan abai sama kasus seperti ini, apalagi di Indonesia.
Narasumber 9	Nah iya, ketika kita melihat ada kasus bullying itu anggepannya kayak “ah dia cuman becanda doing kok, wajar lah masih anak kecil” padahal kaga cuy, kalau becanda mah kaga bikin orang lain sampai trauma kali.
Pewawancara	Yes bener, seringnya kasus bullying itu cuman dianggap sebelah mata, dianggep becanda doing. Nah ketika lo selesai nonton All About Lily Chou

	ini, apakah lo punya sudut pandang baru mengenai kasus bullying itu sendiri?
Narasumber 9	Iya banget, kalau abis nonton tuh sudut pandang gue liat bullying setelah nonton film ini jadi bertambah. Kayak, korban bullying punya potensi besar untuk switch jadi pelaku bully, kayak yang tadi gue bilang. Terus, sejauh mana dampak yang ditanggung oleh korban bully, hingga kurangnya perhatian orang dewasa terhadap bullying yang terjadi di hubungan sosial anak, terutama sekolah. Oh iya, dari Hoshino yang jadi pelaku bullying, tapi di saat yang sama dia juga vulnerable plus melancholy di Internet tuh bikin aku mikir kayak “apa banyak juga orang yang sok tangguh dan jadi bad person tapi deep down dia miserable ya?” kasian sih Hoshino, tapi gak membenarkan jalan yang dia pilih untuk jadi pelaku bully juga, toh turns out dia dan teman-temannya juga jadinya kriminal kan.
Pewawancara	Eh iya jujur setelah menonton film ini tuh gue juga memandang kasus bullying jadi seperti ini, but gue tidak membenarkan tindakan untuk jadi pelaku bullying ya, tapi memang nyatanya banyak di sekitar ku juga yang seperti itu. Dan itu juga yang menginspirasi ku buat bikin ini jadi bahan skripsi haha.
Narasumber 9	Nah kan haha, keren juga bahan skripsi lo. Semoga lancar ya dio.
Pewawancara	Haha, makasih ya SYakina, aamiin. Aku rasa wawancaranya nya cukup sih syak, makasih banyak ya sudah meluangkan waktu untuk ku wawancarain
Narasumber 9	Iya Dio, sama-sama. Semoga membantu ya

Pewawancara	Wah membantu banget sih haha
-------------	------------------------------

Narasumber 10 (Galih Pramudito)	
Pewawancara	Halo, mungkin bisa perkenalan dulu dengan siapa, umurnya berapa, dan dari kota apa kak?
Narasumber 10	Halo mas, saya Galih Pramudito, 23 tahun, dari Pekanbaru.
Pewawancara	Oh halo mas Galihh, kesibukannya apa nih kalau boleh tau?
Narasumber 10	Hahaha kesibukannya nganggur, kak, sama memurnikan sinema
Pewawancara	Waduh memurnikan sinema maksudnya kek mana itu mas lih?
Narasumber 10	ikin artikel, nerjemahin artikel film, nonton film, buat film tapi belum dibayar kak hahaha
Pewawancara	Waduh hahaha, bayaran telat nih sering terjadi di lingkungan seniman gitu ya mas. By the way keren sih, terjemahan artikel nya dapat dibaca di mana ya itu mas?

Narasumber 10	haha begitu lah mas, bisa dibaca di Maniacinema.net nih mas, ayo jangan lupa berkunjung ke web kami ya hahaha.
Pewawancara	Hoo, oke nanti coba ku baca-baca mas. Film buatan mu rilis tahun ini? Rencana tayang di mana?
Narasumber 10	Belum tau weh masih screeningan lokal di Pekanbaru mas haha.
Pewawancara	Wih, semoga nanti ada yg bikin screeningan di surabaya juga ya mas galih... Oiya, beberapa waktu belakangan kan aku lihat tweetmu soal All About Lily Chou-Chou tuh, kamu pasti udah nonton dong? Itu apa sih yang bikin kamu tertarik atau termotivasi buat nonton film itu?
Narasumber 10	Kalau belum gimana? Hahahah becanda mas, iya mas kebetulan sudah pernah nonton, bahkan sampe rewatch dua kali.
Pewawancara	wah bohong banget sih kalau seorang Galih Pramudito belum nonton film ini. Karena ku lihat cuitan soal film tersebut ga cuman satu di akun mu itu haha.
Narasumber 10	Wah berlebihan, bisa aja nih mas Dio haha.
Pewawancara	hahaha lanjut deh mas, terus apa yang bikin kamu tertarik buat nonton film ini mas?
Narasumber 10	Tertarik buat nonton karena sutradaranya Shunji Iwai. Beliau sudah dikenal sebagai sutradara jepang keren yang bikin film soal remaja. Sebelumnya aku udah nonton April Story dan bikin aku kesemsem. dan setauku, All About Lily Chou-Chou ini bikin depresi, jadi tertarik deh.
Pewawancara	Oh kamu emang suka film-film yang depresif gitu ya?
Narasumber 10	Gak, ga juga, sebenarnya karena suka film yang realis aja dalam menggambarkan perasaan manusia cielah

	haha. Soalnya kan film-film Shunji yang lain rada gemesin kan nah aku penasaran sama yang ini nih kalau dia bikin film depresi gimana sih jadinya?
Pewawancara	Hoo, jadi berawal dari penasaran gitu ya gimana jadinya kalau dia bikin film yang agak depresif? Nah setelah kamu menonton film tersebut, kesimpulan kamu film tersebut membahas soal apa lih?
Narasumber 10	Film tersebut menurutku membahas bagaimana pelajar menengah pertama jepang yang depresif dengan sekolah, dan sistem bully, dan lain-lain gitu sih menurutku
Pewawancara	Jadi menurutmu film ini membahas Bullying gitu ya mas lih?
Narasumber 10	Bisa dibilang sih begitu, tapi scopenya lebih luas
Pewawancara	I see, kayak lebih dalam gitu ya pembahasan mengenai bullyingnya
Narasumber 10	Iya, jadi kaya ada bahas bagaimana peran kurikulum, negara, orang tua yang melanggengkan hal itu. Awak asal ngomong sih. Cuma kurasa shunji ngebahasnya bukan cuma dari bullying yang sudah terjadi saja, tapi bullying adalah efek sistemik dr semua hal yang terjadi. kayak kau tau dak sih ada karakter cewe PSK remaja yang gantungan kunci hapenya rame itu? nah dia kan ga dibully, malah ngebully si karakter utama, tapi dia malah bunuh diri di pertengahan film. Nah kurasa ada kritik mengenai kehampaan sebagai remaja SMP jepang gitu, cuma aku gak bisa bilang apa yang bikin hampa, mungkin dari kuasa negara, kurikulum atau orangtua. Gitu sih. Kek, kan jarang ya, ngebahas kehampaan karakter dari perspektif bocah SMP. Nah sebenarnya itu yang bikin unik sih. Soalnya sedepresif-depresif nya remaja SMP di Indonesia, keknya ga sedepresi penggambaran Shunji di All About Lily Chou-Chou ini

	deh. Tapi gatau juga sih haha sotoy aja awak, tapi emang itu sepenangkapan aku ya Dio
Pewawancara	Wew menarik penjabaranmu bang, ternyata dengan melihat film ini bisa memunculkan reaksi yang beragam ya dari penontonnya, by the way ini karakter cewek PSK itu Shiori Tsuda? Yang diperankan Yu Aoi itu ya bang?
Narasumber 10	Iya bang.
Pewawancara	Hoo iyaiya, lalu menurut kamu sendiri, definisi Bullying itu seperti apa sih lih? Representasi bullying di film tersebut muncul di scene apa? Dan kenapa?
Narasumber 10	Sek, ngombek sek haha (memakai logat jawa)
Pewawancara	Loh kamu sekarang minum alkohol? Wah baru tau haha
Narasumber 10	Ngombek kan ga mesti alkohol dio, ah kamu nih
Pewawancara	Hahaha iya sih, tapi biasanya kalau anak muda ngomong ngombek sih mengarah ke alkohol lih, sama sekalian ngegoda kamu aja sih tadi haha
Narasumber 10	Ndeh ada-ada saja lah kau nih. Oke kita kembali ke pertanyaanmu yang definisi bullying itu ya, bullying kan soal relasi kuasa. Ada orang yang memiliki kuasa lebih untuk merundung, mengeksploitasi, memperolok-olok seorang. Kalau dalam film ya banyak. Surem banget untuk diceritain. tapi bagian favoritku pas yang naik sepeda malam-malam terus CD-nya (Compact Disk) dirusak.
Pewawancara	Kenapa bisa jadi bagian favoritmu mas?
Narasumber 10	Karena ini lah kemurnian sinema itu bro, warnanya hijau haha. Terus film ini dak eksploitatif kek adegan perkosa yang biasanya ditampilkan dalam film-film lain.
Pewawancara	Eh iya ya, aku juga ngerasa kalau adegan rape scene yang ditampilkan oleh Shunji Iwai ini tidak eksploitatif dan mempunyai kesan pesan sendiri khas Shunji. Terus

	menurut mas Galih, apa sih yang bikin orang terjerumus ke dalam lingkaran Bullying?
Narasumber 10	Lingkungan Sekolah yang pantek, keluarga yang bully didikannya macam kontol. Astaghfirullah, sorry sorry ya aku suka kelepasan haha
Pewawancara	Haha bener sih bang, setuju banget karena melihat tiap ada kasus bullying pasti faktornya dari keluarga sama lingkungan pertemanan yang kacau... nah Ini pertanyaan selanjutnya agak sensitif sih bang, gapapa?
Narasumber 10	Weh sorry ya Dio, aku jadi ngomong kasar gini di wawancara mu. Gas aja yo
Pewawancara	Haha gapapa bang santai aja. Kalau emang perlu diluapin, luapin aje di sini haha. Nah selanjutnya nih bang, kamu pribadi apakah pernah punya pengalaman terkait bullying? Lalu ketika menonton All About Lily Chou-Chou apakah merasa triggered?
Narasumber 10	Pernah lah tapi dak tertriggred sih. Eh! triggred deng sama yang adegan CD-nya (Compact Disk) dirusak itu, dikit aja kayak relate. Tapi pas adegan rape itu ndeh dak relate sama sekali. Ga kuat malah nontonnya aku.
Pewawancara	Yang adegan CD (Compact Disk) dirusak itu detil scene nya diapain ya? Diinjek-injek gitu lah ya, aku mendadak lupa weh
Narasumber 10	Lupa juga, intinya kaya barang kesayangannya dirusak, kayak ada relasi kuasa di situ.
Pewawancara	Wah iya tapi yang rape scene bener-bener pusing banget aku nontonnya saat itu. Berarti barang dirusak ini cukup memancing triggered mu ya lih. Lalu menurutmu apa sih bang yang bikin orang terjerumus ke dalam lingkaran bullying?

Narasumber 10	Kompleks wak. Tapi menurutku baik orang yang dibully atau pun pembully pasti ada masalah keluarga. Biasanya kalau yang dibully itu biasanya dak terlalu diperhatikan ama keluarganya, jadinya dia ga ada pertahan diri untuk mencintai dirinya sendiri, nah kalau pembully entah keluarganya terlalu keras atau terlalu dimanja lah dia ini, at least di pengalamanku sih gitu.
Pewawancara	Berarti mau pelaku atau korban titik fokusnya ada di masalah keluarga gitu ya mas galih? Lalu setelah melihat All About Lily Chou-Chou secara keseluruhan, kamu menemukan sudut pandang baru gak terhadap kasus bullying?
Narasumber 10	Kalau All About Lily Chou-Chou sih menurutku ga bahas bully aja, tapi depresi remaja Jepang juga sih. Yang itu tadi di poinku, ada hubungannya ama pendidikan, kurikulum dan negara.
Pewawancara	Oh gitu ya mas galih, menarik juga ya dari film ini kita bisa dapat pandang baru ketika melihat kasus bullying. Oke deh saya rasa cukup untuk wawancara kali ini. Terima kasih banyak ya atas waktu dan jawabannya mas, sangat berkesan sekali bisa mewawancari kamu bang Galih haha
Narasumber 10	Sama-sama dio, ah kamu nih berlebih. Semoga lancar ya skripsiannya.
Pewawancara	Aamiin bang galih.

Lampiran 3 Revisi Dosen 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dio Nugroho Bagus Prakoso
NIM : 1152000170
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Remaja Pada Film "All About Lily Chou-Chou"

Catatan Perbaikan:

catatan - perbaikan bug.

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

[Signature] - *[Signature]*

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 4 Revisi Dosen 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dio Nugroho Bagus Prakoso

NIM : 1152000170

Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024

Judul Skripsi : Analisis Resepsi Remaja Pada Film "All About Lily Chou-Chou"

Catatan Perbaikan:

- Kejujuran data dalam Penelitian
- Pembahasan bagian Analisis Resepsi Ambigu tidak perlu.
- Teori yang dipakai tidak sesuai dengan tema penelitian.

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,


Moh. Dey Prayogo


Moh. Dey Prayogo

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 5 Revisi Dosen 3

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dio Nugroho Bagus Prakoso
NIM : 1152000170
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Remaja Pada Film "All About Lily Chou-Chou"

Catatan Perbaikan:

- Batasan Penelitian? .
- Subjek & Objek penelitian? .
- Bab 3 nggak sesuai outline? .

Surabaya, 13/01/2025
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,



Nara Garini Ayuningrum

Revisi dari Dosen Penguji,
20/12²⁴



Nara Garini Ayuningrum

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 6 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowangi 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931860 psw. 150 email : faip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dio Nugroho Bagus Prakoso
 NBI : 1152000170
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Dr. Teguh Priyo Sadono, M.Si
 Dosen Pembimbing II : Wahyu Kuncoro, ST., M.Med.Kom
 Judul Skripsi : Analisis Resepsi Remaja Pada Film "All About Lily Chou-Chou"

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	7/7/17	Pamela atau kelainan keper, Kean apa?		
2		Pamela atau kelainan keper, Kean apa?		
		komunikasi bimbingan Kd. R. Wahyu		
		Pamela atau kelainan keper, Kean apa?		
		Pamela atau kelainan keper, Kean apa?		
		Pamela atau kelainan keper, Kean apa?		
		Pamela atau kelainan keper, Kean apa?		
		Ass Kian		



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi: • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
• Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60116)
Telp. 031-5901742, 5931000 psw. 150 email: fisp@surtag-sby.ac.id

[illegible]

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal :

Dosen Pembimbing I,

MBuz

Dosen Pembimbing II.

94

Lampiran 7 Turnitin

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

10 %	9 %	4 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.ub.ac.id Internet Source		1 %
2	www.scribd.com Internet Source		1 %
3	docplayer.info Internet Source		1 %
4	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper		<1 %
5	e-journal.unmuhkupang.ac.id Internet Source		<1 %
6	repository.unp.ac.id Internet Source		<1 %
7	Haepy Azelia Zahra, Fadila Rizki Amalia, Dadang Kusbiantoro, Sylvi Harmiardi "Hubungan Perilaku Bullying Dengan Konsep Diri Pada Anak Di SDIT Al-Uswah Tuban", EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies, 2024 Publication		<1 %

8	www.kompas.id Internet Source	<1 %
9	Endang Retnoningsih. "PRILAKU MENYIMPANG BULLYING DI KALANGAN SISWA", INA-Rxiv, 2019 Publication	<1 %
10	docobook.com Internet Source	<1 %
11	es.scribd.com Internet Source	<1 %
12	purisukareviews.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.stbalia.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %

19	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
20	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
21	buku.kompas.com Internet Source	<1 %
22	Adiyono Adiyono, Adiyono Adiyono, Irvan Irvan, Rusanti Rusanti. "Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2022 Publication	<1 %
23	jatimupdate.com Internet Source	<1 %
24	nasional.okezone.com Internet Source	<1 %
25	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
26	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.ibudanbalita.com Internet Source	<1 %
28	Siti Nurhayati Hamsah, Yonista Beatrix Adeo, Nindi Trasisti Tamalene, Harlia Palahidu et al. "SOSIALISASI STOP BULLYING DI SD KRISTEN	<1 %

URIMESING B3", Pattimura Mengabdi : Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024
Publication

29	adoc.pub Internet Source	<1 %
30	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
32	harianbhirawa.co.id Internet Source	<1 %
33	id.123dok.com Internet Source	<1 %
34	ideas.repec.org Internet Source	<1 %
35	Alvien Nur Amalia. "Niat Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal Pada Remaja", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020 Publication	<1 %
36	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
37	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
38	fh.unair.ac.id Internet Source	

		<1 %
39	fjb.kaskus.co.id Internet Source	<1 %
40	kanalindonesia.com Internet Source	<1 %
41	letterboxd.com Internet Source	<1 %
42	pusatazimat.com Internet Source	<1 %
43	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
44	stai-binamadani.e-journal.id Internet Source	<1 %
45	Dian Octavia, Mefrie Puspita, Loriza Sativa Yan. "Fenomena perilaku bullying pada anak di tingkat Sekolah Dasar", Riset Informasi Kesehatan, 2020 Publication	<1 %
46	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
47	ejurnal.stkip-pessel.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off